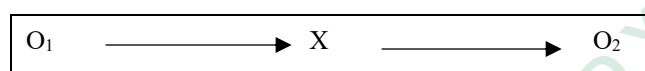


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre-eksperimen* melalui pendekatan *one group pre-post test*. Metode yang hanya akan menggunakan satu kelompok saja dengan diukurnya skala sebelum dan sesudah intervensi. Hasil yang akan didapatkan akan dilakukan perbandingan (Sugiyono, 2021).



**Gambar 3. 1 Rancangan Desain Penelitian**

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Penghitungan skala nyeri *dismenorea* sebelum diberikan perlakuan.

O<sub>2</sub> : Penghitungan skala nyeri *dismenorea* setelah diberikan perlakuan.

X : Diberikannya intervensi berupa jahe merah terhadap responden.

### B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294. Penelitian ini dilakukan di bulan Juni 2025.

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi.

Obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tersendiri untuk dilakukannya sebuah penelitian disebut sebagai Populasi (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian ini ialah semua mahasiswi semester 8 Prodi S1 kebidanan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 58 mahasiswi.

## 2. Sampel.

Sampel ialah beberapa subyek atau obyek berasal dari populasi yang akan digunakan. Sampel yang digunakan hanya satu kelompok yang sama baik sebelum ataupun setelah diberikan intervensi. Peneliti memperkecil populasi dengan melakukan perhitungan sampel menggunakan teori (rumus) slovin. Menurut (Sugiyono, 2019), penggunaan rumus slovin dapat digunakan untuk menentukan besaran jumlah sample yang dibutuhkan. peneliti dapat menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Aplikasi rumus slovin yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{58}{1 + 58(0,1)^2} \\ &= \frac{58}{1 + 58 (0,02)} \\ &= \frac{58}{1 + 1,2} \\ &= 27,6 \end{aligned}$$

Jika dibulatkan maka akan didapatkan jumlah sampel sejumlah 28 responden.

$n$  = besaran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian.

$N$  = keseluruhan populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian dalam pengambilan sampel 10% (0,1).

Jumlah yang didapatkan melalui rumus slovin sejumlah 28 sampel. Untuk mencegah terjadinya DO, maka jumlah yang sampel yang telah didapatkan akan ditambahkan sebesar 10%. Maka sample yang dibutuhkan di penelitian ini sebesar 30 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel yaitu *Purposive Sampling* di mana teknik sampel menggunakan penentuan kriteria setelah dilakukan pertimbangan akan dituliskan melalui kriteria inklusi serta kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi yang telah di pertimbangkan oleh peneliti :

1. Responden bersedia menjadi subjek penelitian.
2. Responden mampu melakukan komunikasi dengan baik.
3. Mahasiswa yang mengalami *dismenorea*.
4. Mahasiswa yang menderita gastritis akut.

Kriteria eksklusi yang telah dipertimbangkan oleh peneliti :

1. Mahasiswa yang memakai obat penurun nyeri *dismenorea*.
2. Mahasiswa yang telah melakukan pemeriksaan alat reproduksi serta terdapat masalah ginekologi (*dismenorea sekunder*).
3. Mahasiswa yang memiliki siklus menstruasi tidak teratur.

Tahap selanjutnya pemilihan responden menggunakan *random sampling*. *Random sampling* merupakan metode penting dalam statistik untuk mendapatkan representasi yang adil dari suatu populasi. Hal ini digunakan untuk memberikan kesempatan serupa pada setiap individu. Untuk terpilih, teknik ini secara efektif mengurangi risiko bias dan memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan keberagaman yang ada dalam populasi. Pendekatan ini menjadi dasar dalam pengumpulan yang adil serta akurat.

#### **D. Variabel Penelitian.**

Variabel penelitian ialah apapun yang telah diputuskan peneliti untuk ditelaah sampai didapatkan sebuah informasi lalu dapat diinterpretasikan (Sugiyono, 2021).

1. Variabel *independent* (variabel bebas)  
variabel bebas yaitu minuman jahe merah.
2. Variabel *dependent* (variabel terikat)  
variabel terikat intensitas nyeri *dismenorea*.

### E. Definisi Operasional.

**Tabel 3. 1 Desain Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Dismenore</i>	Keadaan ketika seorang wanita merasakan nyeri pada perut bagian bawah yang disebabkan terjadi kontraksi pada uterus.	Lembar observasi berupa skala ukur nyeri NRS ( <i>Numeric Rating Scale</i> )	Responden mengisi lembar observasi skala ukur nyeri NRS ( <i>Numeric Rating Scale</i> )	1-10	Interval
Minuman Jahe Merah ( <i>Zingiber Officinale Rubrum</i> )	Jahe merah segar dengan berat 15 mg dengan memberi sedikit gula merah 1½ teh gula merah lalu dilakukan proses pemanasan dengan menggunakan 400 ml air yang akan direbus selama 7 menit sampai air menyusut menjadi 200 ml setiap hari yang kemudian akan dikonsumsi selama 3 hari.	Timbangan digital, gelas ukur.	Mengamati responden mengonsumsi minuman jahe merah dengan sediaan 200 ml/hari yang diberikan pada hari 1-3 pada saat menstruasi.	1) Ya, diberi jahe merah 2) Tidak diberi minuman jahe merah	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengambilan Data
  - a. Kuesioner mengenai karakteristik (faktor risiko) terjadinya *dismenorea* yang berisi usia, lama siklus serta riwayat keluarga.
  - b. Kuesioner NRS yang berisikan skala nyeri dari 0-10 akan dikerjakan sebanyak 2 kali yaitu sebelum pemberian jahe merah (*Pretest*) hari pertama menstruasi dan setelah pemberian jahe merah (*Posttest*) yaitu setelah 3 hari intervensi diberikan.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa Kuesioner mengenai karakteristik (faktor risiko) terjadinya *dismenorea* serta kuesioner NRS.

- b. Data sekunder

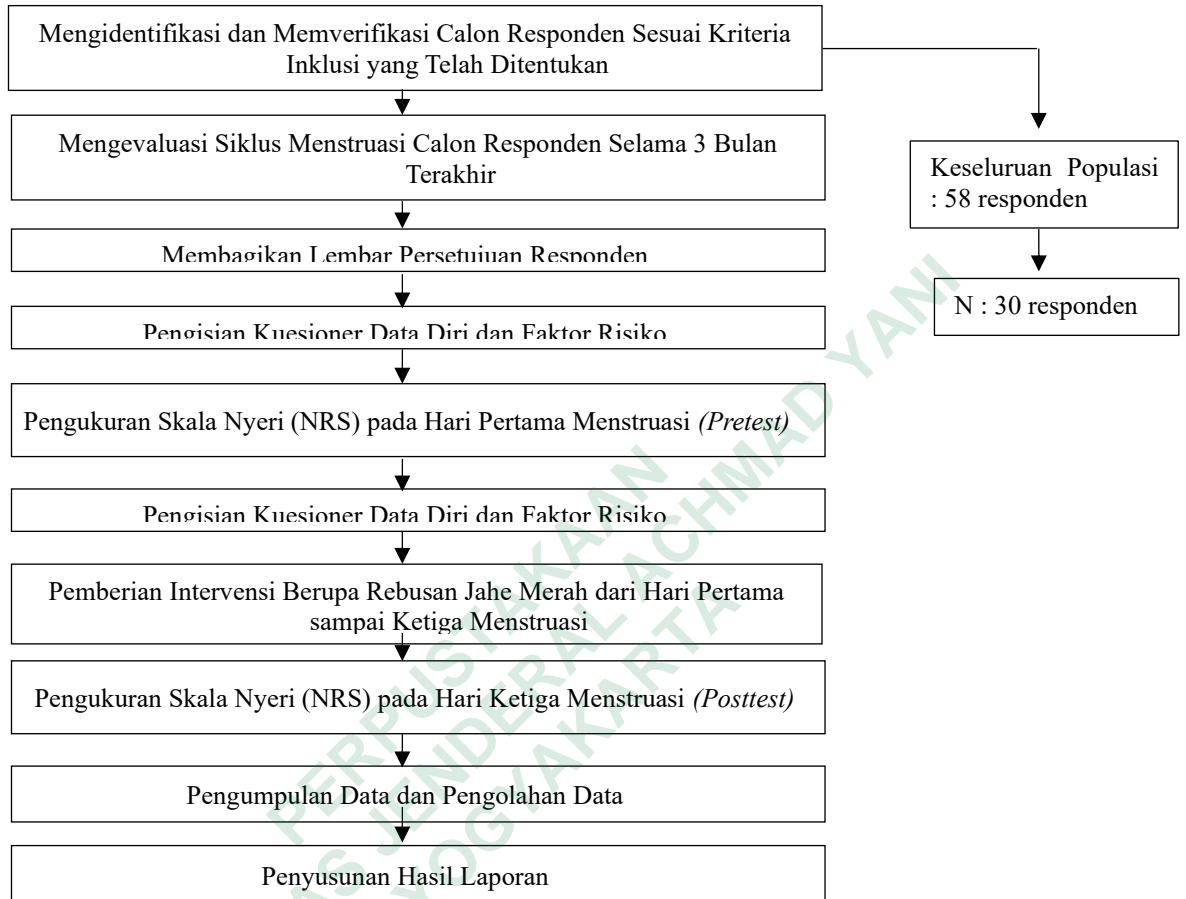
Data sekunder ialah pengumpulan sebuah data yang sumbernya tidak langsung didapatkan yaitu dapat melalui alat pembantu seperti dokumen atau berkas. Dalam penelitian ini data sekunder berupa presensi kelas, buku, jurnal serta artikel yang membahas mengenai topik yang sesuai dengan penelitian.

## G. Pelaksanaan Dan Evaluasi Penelitian

1. Persiapan Penelitian.

Tahap awal penelitian ini yaitu dimulai dari menentukan topik yang akan diangkat berdasarkan sebuah permasalahan yang ada dimasyarakat, pengajuan judul, penentuan lokasi penelitian, pembuatan proposal penelitian yang dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian di Prodi S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Pelaksanaan



**Gambar 3. 2 Pelaksanaan Penelitian**

### H. Metode Pengolahan Data

Menurut Syahroni (2023), setelah data berhasil terkumpul dari hasil pengumpulan data selanjutnya ialah pengolahan data. Dalam proses pengolahan terdapat beberapa tahapan yaitu :

#### 1) *Editing*

*Editing* adalah tahapan yang dilakukan begitu peneliti selesai melakukan pengumpulan data. Untuk memastikan kembali apakah data yang didapatkan telah lengkap dan sesuai dengan harapan peneliti.

## 2) Coding

*Coding* merupakan tahapan mengubah data yang sudah didapatkan menjadi kode yang akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data.

**Tabel 3. 2 Coding Karakteristik Dismenorea**

No	Satuan data	Klasifikasi	Kode
1	Usia menarch	a. <12 tahun	1.
		b. 12- 14 tahun	2.
		c. >14 tahun	3.
2.	Lama menstruasi	a. <3 hari	1.
		b. 3-7 hari	2.
		c. >7hari	3.
3.	Siklus menstruasi	a. <21 hari	1.
		b. 21-35 hari	2.
		c. >35 hari	3.
4.	Riwayat Keluarga	a. Ada	1.
		b. Tidak ada	2.

## 3) Entry (memasukkan data)

*Entry* ialah pengisian *smart table* dengan *scoring* sesuai dengan respon dari responden.

## 4) Cleaning data

*Cleaning data* merupakan pemeriksaan ulang data yang telah di masukkan.

## 5) Tabulating

*Tabulating* yaitu penyajian data dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dilakukan analisis.

## I. Analisis Univariat Dan Bivariat.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memaparkan serta menggambarkan karakteristik terhadap keseluruhan variabel dalam penelitian. Nilai yang akan digunakan ialah nilai mean (rata-rata) sebelum serta setelah pemberian intervensi dari pemberian minuman jahe merah sebelum serta sesudah (Utami, 2019). Dalam penelitian ini analisa univariat akan diperuntukkan untuk mencari tahu faktor risiko nyeri *dismenorea*

sebelum pemberian jahe merah melalui tabel frekuensi sebelum diberikan jahe merah.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh jahe merah terhadap penurunan intensitas nyeri *dismenorea* yang dilaksanakan melalui uji *pretest-posttest* pada satu kelompok yang sama. Menurut (Quraisy, 2020) hasil data di dapatkan melalui *pretest* dan *posttest*. Data dalam kuesioner yang telah didapat kemudian akan diolah menjadi *scoring* oleh peneliti yang kemudian akan dianalisis dengan SPSS. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data memakai uji *shapiro-wilk*. Uji *shapiro-wilk* berfungsi sebagai penetapan data yang didapatkan tergolong normal atau tidak dengan syarat yaitu data yang digunakan tidak lebih dari 50 serta penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini tergolong tidak berdistribusi normal maka tidak dapat menggunakan uji *paired t-test*. Oleh karena itu, uji statistik dalam penelitian ini ialah *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil signifikansi dari pengelolaan berupa akan Interpretasi sebagai berikut,

- a. Apabila  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, memiliki arti adanya pengaruh jahe merah terhadap penurunan intensitas nyeri *dismenorea*.
- b. Apabila  $P > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, memiliki arti tidak adanya pengaruh jahe merah terhadap penurunan intensitas nyeri *dismenorea*.

## J. Etika Penelitian

Etika mengacu pada kepatuhan terhadap aturan perilaku yang ditetapkan oleh profesi atau kelompok tertentu, dalam konteks penelitian, etika berfungsi sebagai standar untuk menilai kepatutan suatu tindakan, diterima atau tidak (Saidin & Jailani, 2023). Sejalan dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi empat aspek utama yang harus dijunjung tinggi sebagaimana tertera dalam **No.Skep/144/KEP/V/2025** yaitu, *respect for human dignity, right to justice, beneficence*.

1. *Respect for human dignity*

- a. Hak responden untuk memutuskan bersedia atau tidak.

Responden wajib untuk di perlakukan secara manusiawi. Mereka memiliki hak apakah siap untuk menjadi responden atau tidak serta tidak akan memberikan sanksi apapun apabila responden tidak mau dijadikan subyek penelitian.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari intervensi yang diberikan.

Peneliti wajib untuk melakukan penjelasan mengenai intervensi yang akan dilakukan serta memiliki tanggung jawab apabila terdapat kejadian tidak baik terhadap responden.

- c. *Informed consent*

Peneliti wajib memberikan informasi secara detail mengenai tujuan serta maksud dari penelitian yang akan dilakukan pada responden. Responden juga memiliki hak untuk menolak atau menerima untuk dijadikan subyek penelitian. *Informed consent* harus tertulis bahwa data yang didapatkan akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Right to justice*

- a. Hak untuk dijaga kerahasiannya.

Responden mempunyai hak untuk meminta dirahasiakan atau privasi untuk data yang didapatkan, maka dari itu penulis akan menulis nama berupa inisial.

- b. Hak untuk mendapatkan intervensi secara adil

Peneliti harus bersikap adil dalam proses penelitian baik itu sebelum dilakukan intervensi ataupun sesudah intervensi. penelitian dilakukan tanpa diskriminasi.

3. *Beneficence.*

- a. Bebas dari eksploitasi

Peneliti harus menjelaskan bahwa dalam penelitian tidak akan dilakukan tindakan yang akan merugikan responden yang akan merugikan responden dalam bentuk apapun.

b. Risiko

Peneliti wajib memikirkan serta mempertimbangkan mengenai risiko dan keuntungan yang akan terjadi pada responden pada setiap dilakukan perlakuan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA